

EXPLORING THE PHILOSOPHICAL CONCEPT OF EMERSON'S "THE OVER SOUL" IN HIS ESSAYS

Albertine Minderop

Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta

Abstract: The objective of this research is to demonstrate the deepest meaning of the philosophical concept of "The Over-Soul" by Ralph Waldo Emerson (1803-1882) found in some of his essays which were considered to be too difficult to decipher as there are many symbols and metaphors. This paper discusses *Bhagavad Gita* and Sufism teaching as those religious epics influence Emerson's work; in addition, the hermeneutical method of Paul Ricoeur as one philosophical approach is used to interpret symbols and metaphors in his essays. The result of the study concludes that "The Over Soul" or the "divine light" is able to provide the feeling of "Perfect Happiness" and became "the Whole-Man" by performing the following: having retrospect, doing introspection, contemplation and meditation in order to reinforce self-control attitude.

Key words: Literature, Philosophy, "The Over-Soul," Hermeneutics.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan makna yang terdapat dari konsep filsafat "The Over-Soul" oleh Ralph Waldo Emerson (1803 – 1882) yang terdapat di dalam beberapa esainya. Banyak pakar menyatakan bahwa esai Emerson tentang konsep ini sulit dipahami karena bahasanya figuratif dan puitis serta banyak menggunakan simbol dan metafor. Artikel ini membahas *Bhagawadgita* dan ajaran Sufisme karena adanya pengaruh kuat kedua epik religius tersebut didalam esai Emerson. Selain itu, artikel ini menggunakan pendekatan filsafat dengan metode hermentika dari Paul Ricoeur dalam menginterpretasi simbol dan metafor. Artikel ini menyimpulkan bahwa "The Over-Soul" adalah "Sinar sehingga untuk memperoleh "Perfect Happiness" dan menjadi "The Whole-Man." dengan melakukan: restrospeksi, introspeksi, kontemplasi, dan meditasi, agar memperkuat sikap pengendalian diri.

Kata kunci: sastra, Filsafat, "The Over-Soul," Hermeneutik.